



## BAGIAN 4

### 4 DISKRIPSI HASIL RANCANGAN

#### 4.1 Property Size, KDB, KLB, KDH

Perhitungan Property Size didasarkan pada kebutuhan ruang hunian dalam perancangan Resort Teluk Penyu. Setiap tipe hunian dibedakan dari luasan ruangnya, yang dipengaruhi oleh pengguna dan kebutuhan ruang.

Tabel 4.1 . Property size

No	Fungsi	Kebutuhan Ruang	Kapasitas (Orang)	Jumlah Ruang	Luas Ruang (m <sup>2</sup> )	Luas Total (m <sup>2</sup> )
1	Hunian Tipe Deluxe (Tipe 1)	Ruang keluarga	4	1	14,4	14,4
		Kamar Mandi	1	1	3,6	3,6
		Teras	2	1	6	6
		Kamar Tidur	4	2	12	24
<b>Total Luas Hunian Deluxe</b>						<b>48</b>
2	Hunian Tipe Single (Tipe 2)	Ruang keluarga	1	1	16,2	16,2
		Kamar Mandi	1	1	4	4
		Kamar Tidur	2	1	12,8	12,8
<b>Total Luas Hunian Single</b>						<b>33</b>
3	Hunian Tipe Family (Tipe 3)	Ruang keluarga	6	1	28,41	28,41
		Kamar Mandi	2	2	2,88	5,76
		Kamar Tidur 1	2	1	15,51	12,63
		Kamar Tidur 2	2	1	10,8	10,8
		Kamar Tidur 3	2	1	10,8	10,8
<b>Total Luas Hunian Super Deluxe</b>						<b>68,4</b>
4	Bangunan Pengelola	Front office	7	1	14,9	14,9
		Resepsionist	20	1	21,1	21,1
		Lobby & Lounge	62	1	48,2	48,2
		Ruang Sekretaris	2	1	8,1	8,1



		Ruang GM	1	1	9,8	9,8
		Ruang Supervisor	6	1	7,3	7,3
		Ruang Admin	2	1	8	8
		Ruang ME	1	1	7,1	7,1
		Ruang Karyawan	10	1	24,8	24,8
		TourisInformationnn	3	1	9,8	9,8
		Ruang Housekeeping	8	1	17,6	17,6
		Ruang Wudhu	3	1	6,1	6,1
		Musholla	6	1	10,6	10,6
		Gudang		1	4,2	4,2
		Bathroom/ Toilet	1	1	9,1	9,1
		Koridor & Sirkulasi		1	69,3	69,3
<b>Total Luas Bangunan Pengelola</b>						<b>276</b>
5.	Bangunan Restaurant & Retail (Lantai 1)	Ruang meja makan	16	1	51,2	51,2
		KM/ Toilet Pria	4	1	8	8
		KM/ Toilet Wanita	4	1	8,3	8,3
		KM/ Toilet difable	1	1	4,2	4,2
		Dapur Restorant	7	1	28,25	28,25
		Kantor Kepala Chief	1	1	4,6	4,6
		Gudang Persediaan		1	3,4	3,4
		Ruang Penyimpanan	1	1	3	3
		ATM	4	1	11,9	11,9
		Retail 1	4	1	10	10
		Retail 2	4	1	10,3	10,3
		Retail 3	7	1	14,3	14,3
		Retail 4	7	1	13,1	13,1
		Retail 5	7	1	13,3	13,3
		Retail 6	8	1	17,1	17,1
		Koridor & Sirkulasi		1	100	100
<b>Total Luas Bangunan Restaurant &amp; Retail (Lantai Satu)</b>						<b>301</b>
	Bangunan Restaurant Lantai 2	Resto & Lounge	62	1	348	348
<b>Total Luas Bangunan Restaurant &amp; Lounge</b>						<b>348</b>



<b>(Lantai Dua)</b>						
	Fungsi	Kebutuhan Ruang	Kapasitas Orang (m <sup>2</sup> )	Jumlah Ruang	Luas Ruang (m <sup>2</sup> )	Luas Total (m <sup>2</sup> )
6.	Bangunan Galeri & Pendukung	Mini market		1	56,1	56,1
		Toilet Mini market	1	1	3,1	3,1
		Pusat Oleh oleh daerah		1	65	65
		Toilet	1	1	2,8	2,8
		Pusat Kerajinan Daerah		1	64,9	64,9
		Toilet	1	1	3	3
		Musholla	20	1	50,7	50,7
		Ruang Wudhu Pria	3	1	5,4	5,4
		Ruang Wudu Wanita	3	1	6,1	6,1
		Toilet Pria	1	1	3,4	3,4
		Toilet Wanita	1	1	3,6	3,6
		Ruang Perlengkapan dan Peralatan kesenian		1	52	52
		Ruang Tata Rias		1	9,7	9,7
		Toilet	1	1	2,3	2,3
		Gudang		1	1,8	1,8
<b>Total Luas Bangunan Galeri &amp; Pendukung</b>						<b>333</b>

7.	<b>Panggung pentas Seni</b>	Open stage	55	1	113	113
		Back stage 1		1	15,5	15,5
		Back stage 2		1	20	20
		Toilet Pria			13,5	13,5
		Toilet wanita			13,5	13,5
<b>Total Luas Bangunan Panggung Seni</b>						<b>175,5</b>

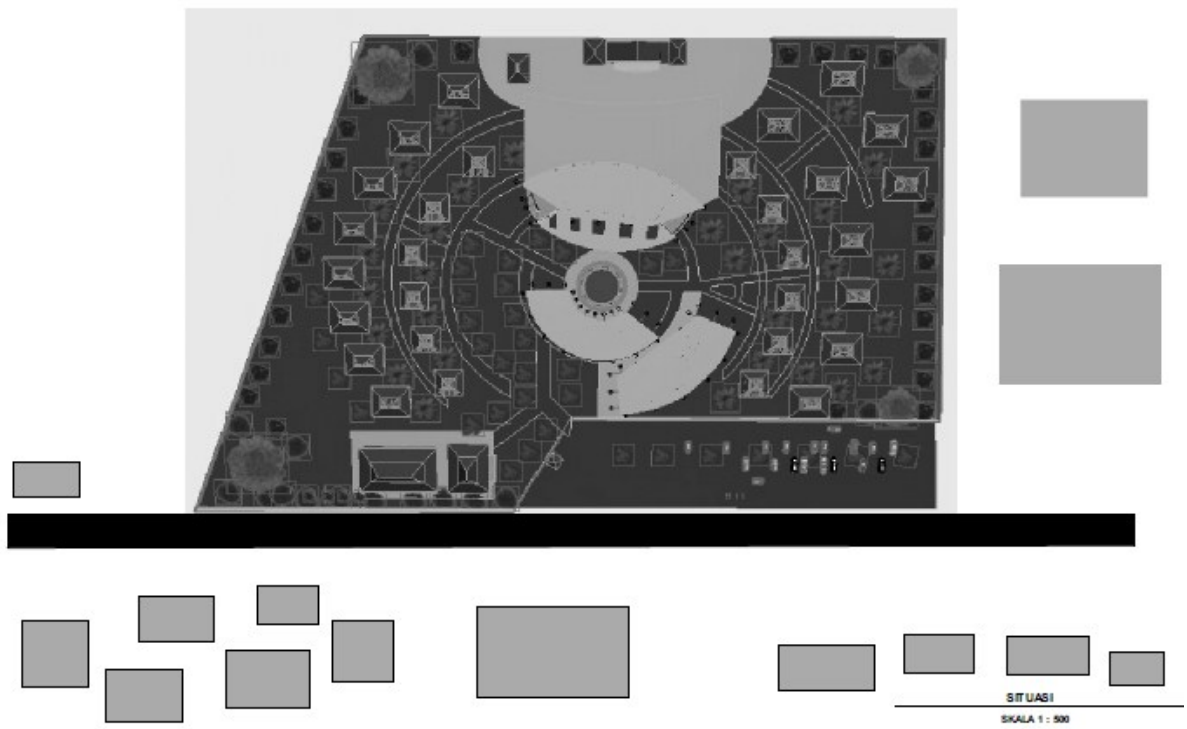


8.	<b>Ruang Komunal &amp; Ruang Pelatihan</b>	Rumah Pendopo	1	128	128
		Ruang latihan tari	1	18	18
		Ruang latihan musik tradisional	1	18	18
		Ruang latihan musik	1	18	18
		Ruang Pelatihan Masyarakat 1	1	22	22
		Ruang Pelatihan Masyarakat 2	1	18	18
		Gudang & Property	1	20	20
		Ruang Staff 1	1	11	11
		Ruang Staff 2	1	11	11
		Kamar mandi/ Toilet Pria	1	12	12
		Kamar mandi/ Toilet wanita	1	12	12
		Koridor	1	60	60
<b>Total Luas Bangunan</b>					<b>348</b>

(Sumber :Penulis, 2018)

## 4.2 Rancangan Kawasan Tapak

Pada hasil akhir rancangan tapak, orientasi massa bangunan mengikuti pola linear dikarenakan kondisi lingkungan dan topografi kawasan sangat memungkinkan dengan penerapan lay out masa ini, akses sirkulasi tetap mengacu pada property alam maupun buatan yang sudah ada, seperti penempatan entrance di jalan primer lokasi site dan orientasi hunian resort yang saling terhubung merupakan bagian sedikit pendekatan perancangan yang sudah tersalurkan. ,orientasi bangunan dimaksudkan memiliki semua ketentuan yang mempermudah kegiatan pengguna resort, seperti Sistem Sirkulasi disini yang sangat memudahkan pengguna space antara massa bangunan.



Gambar.4.1 Rancangan situasi  
(Sumber : Penulis, 2018)

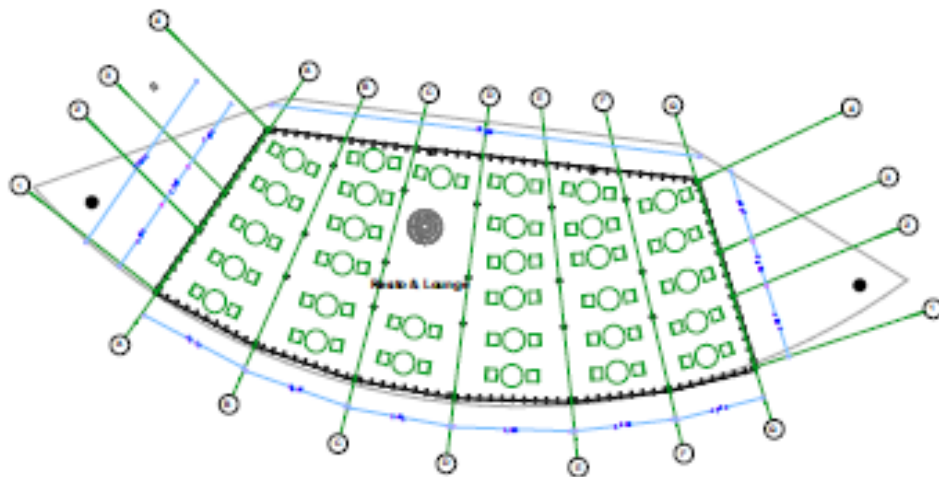


Gambar.4.2 Rancangan Tapak ( Siteplan)  
Sumber : Penulis 2018



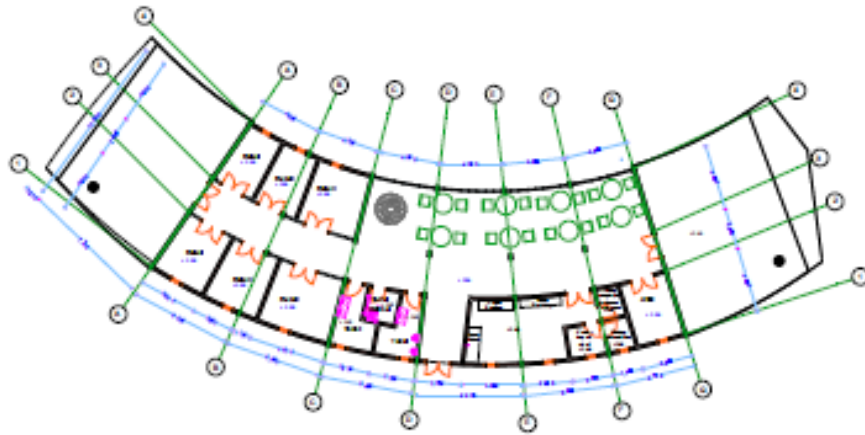
### 4.3 Rancangan Bangunan

Bangunan unit hunian dibagi menjadi 3 menurut type kelasnya yaitu, Blok A (tipe single room) terdiri dari 18 massa hunian, Blok B tipe deluxe room berada ditengah tengah blok 3 hunian resort dan terdapat 16 hunian di bloknya, serta Blok C (tipe Family) terdiri dari 1 blok dan terdapat 8 hunian yang ada di bloknya. Pada hunian tipe deluxe menyediakan living room minimalis untuk gathering space dan tipe single Blok A hunian menyatu dengan kamar sebagai aktifitasnya serta tipe family sebagai hunian berkelompok atau keluarga yang tersedia 8 massa hunian. Ada pula ruang bersama untuk mendukung berbagai kegiatan masyarakat namun disini banyak difungsikan ke budaya masyarakat daerah setempat. Terdapat 3 massa bangunan utama, fasilitas, dan Pengelola. Khusus di bangunan fasilitas terdapat lantai dua sebagai ruang semi terbuka sebagai penunjang resort yang memanfaatkan view langsung pantai teluk penyu .

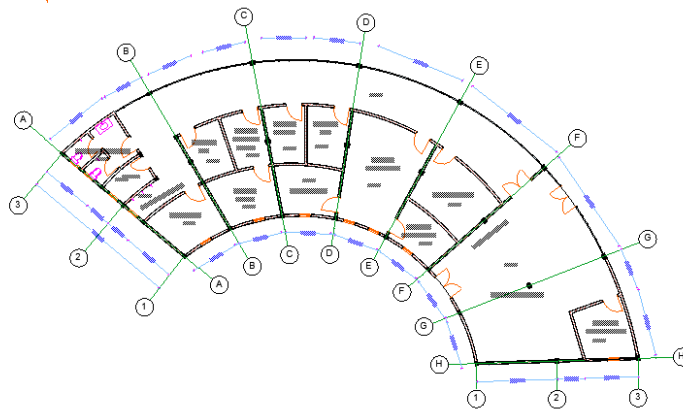


Gambar.4.3. Rancangan lantai 2 Restoran

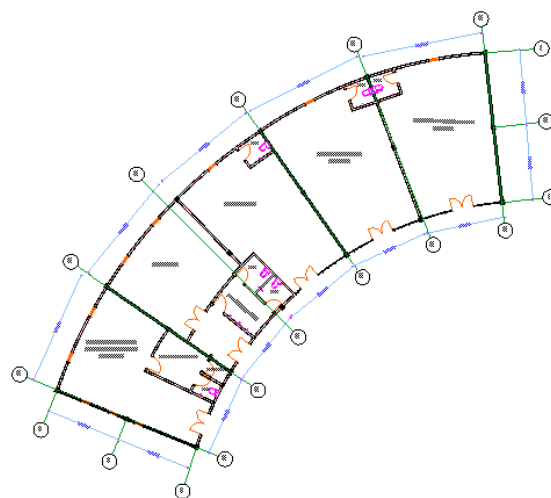
(Sumber : Penulis 2018)



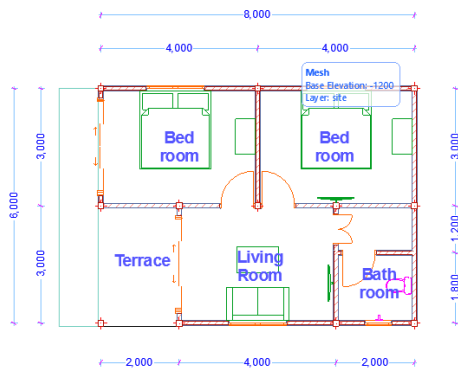
Gambar.4.4 Rancangan ground floor Restoran  
(Sumber : Penulis 2018)



Gambar.4.5 Rancangan denah pengelola  
(Sumber : Penulis 2018)



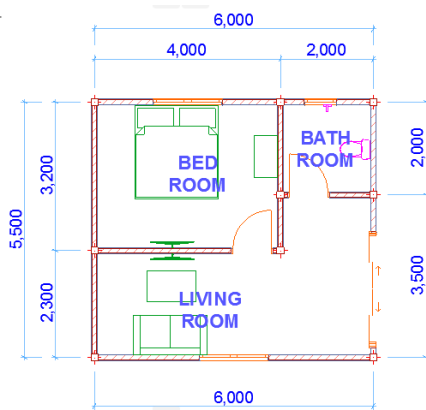
Gambar.4.6 Rancangan denah fasilitas galeri  
(Sumber : Penulis 2018)



Gambar.4.7 Rancangan denah tipe deluxe  
(Sumber : Penulis 2018)



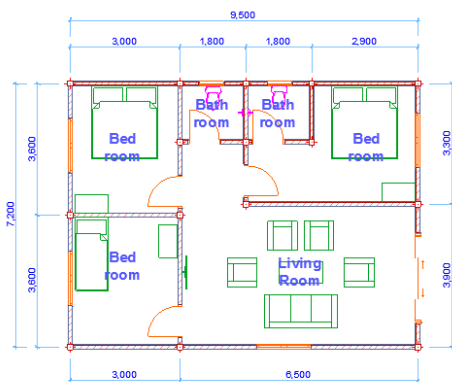
Gambar.4.8 Rancangan desain tipe deluxe  
(Sumber : Penulis 2018)



Gambar.4.9 Rancangan denah tipe single  
(Sumber : Penulis 2018)



Gambar.4.10 Rancangan desain tipe single  
(Sumber : Penulis 2018)



Gambar.4.11 Rancangan denah tipe Family  
(Sumber : Penulis 2018)



Gambar.4.12 Rancangan desain tipe family  
(Sumber : Penulis 2018)





Gambar.4.13 Rancangan Resort

*(Sumber : Penulis, 2018)*



**GAMBAR.4.14.** Rancangan hunian Resort

*(Sumber : Penulis, 2018)*



**GAMBAR.4.15** Rancangan bangunan fasilitas restoran

*(Sumber : Penulis, 2018)*



**GAMBAR.4.16** Rancangan Panggung seni

*(Sumber : Penulis, 2018)*



**GAMBAR.4.17** Rancangan Ruang Komunal pendopo

*(Sumber : Penulis, 2018)*



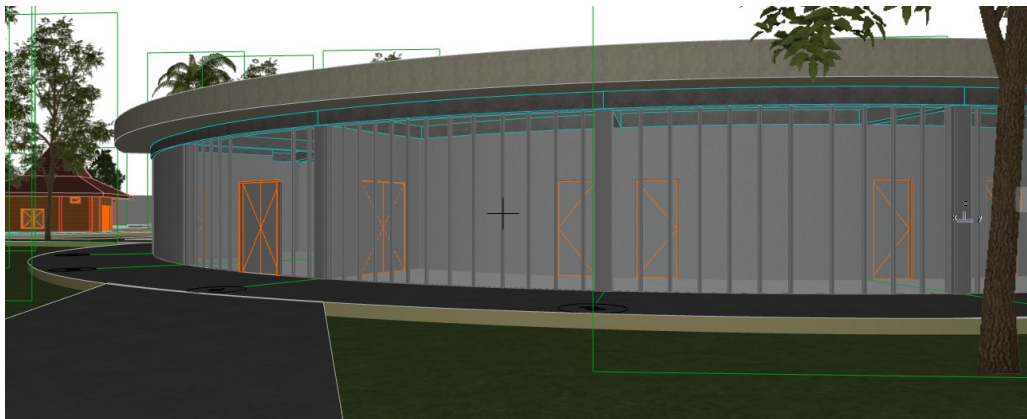
**GAMBAR.4.18** Rancangan Ruang Pelatihan

*(Sumber : Penulis, 2018)*

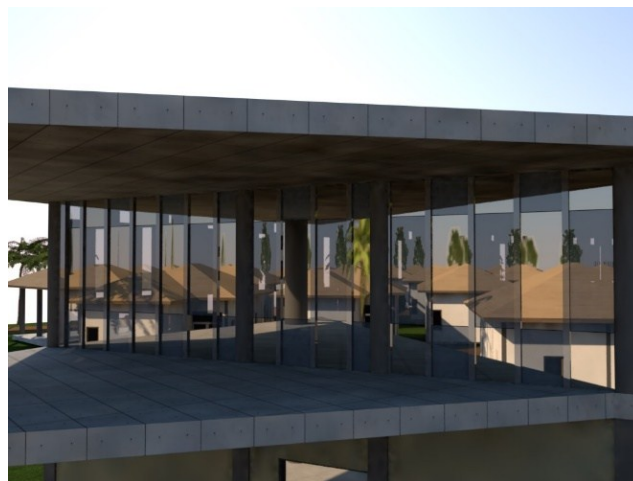


#### 4.4 Rancangan Selubung Bangunan

Selubung bangunan menggunakan material aluminium sebagai sub struktur massiv jendela kaca. Pada selubung sendiri panel kaca menggunakan 2 tipe jenis yaitu Kaca bening atau float glass dan tinted glass, kaca bening untuk melihat view lingkungan, situasi, maupun kondisi alam sementara tinted glass untuk menyerap 55% panas matahari pada bangunan.



**GAMBAR .4.19** Rancangan Selubung pada bangunan resort  
(Sumber : Penulis, 2018)



**GAMBAR .4.20** Rancangan Curtainwall tinted glass berada ditengah panel grid  
(Sumber : Penulis, 2018)



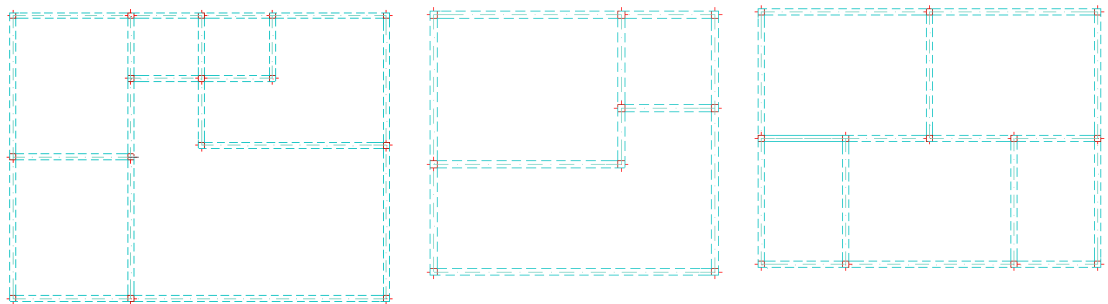
## 4.5 Rancangan Interior Bangunan



**GAMBAR .4.21** Rancangan interior resort

*(Sumber : Penulis, 2018)*

## 4.6 Rancangan Sistem Struktur

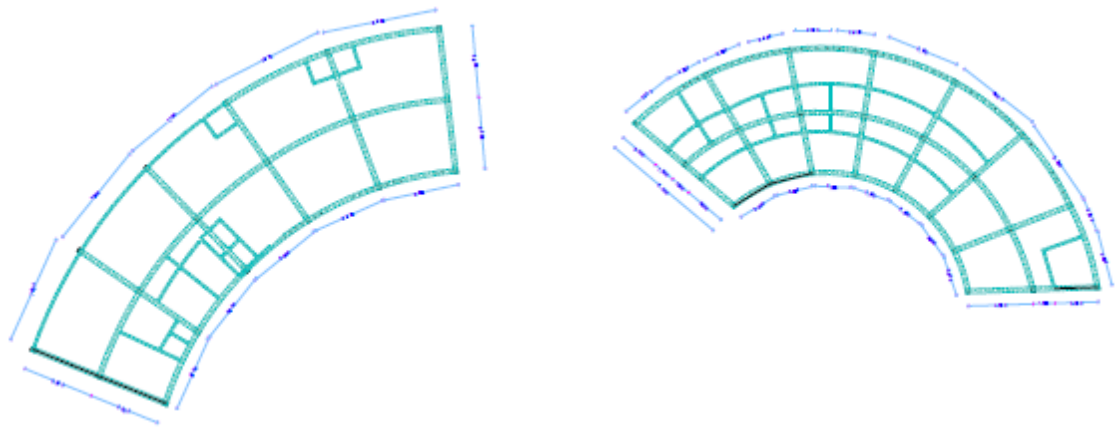


**GAMBAR .4.22** Rancangan sistem struktur kolom balok cottage

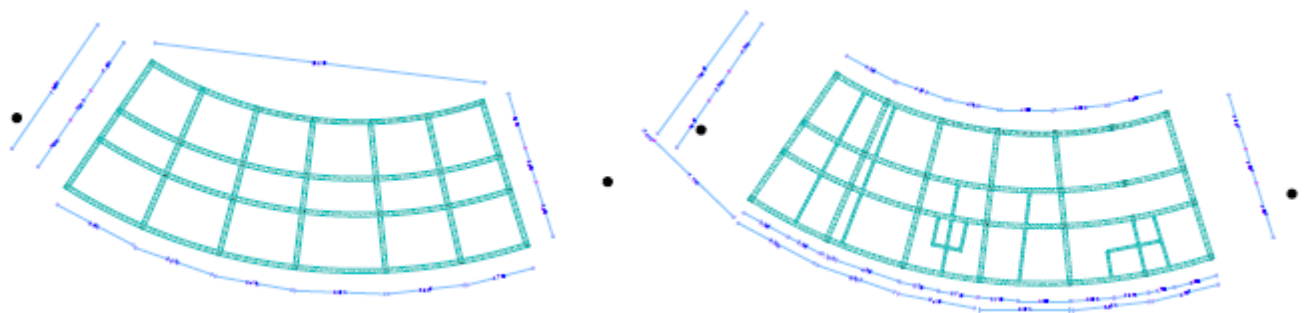
*(Sumber : Penulis, 2018)*



Sistem Struktur diatas merupakan yang ada pada bangunan fasilitas utama resort, karena bangunan tersebut merupakan yang berlantai 2 yang ada pada resort. Sehingga mempunyai struktur bentang tinggi dibandingkan bangunan yang lain. pondasi menggunakan foot plat.



**Gambar.4.23** Rancangan sistem struktur kolom balok bangunan fasilitas Gallery dan Servis Pengelola  
(Sumber : Penulis, 2018)

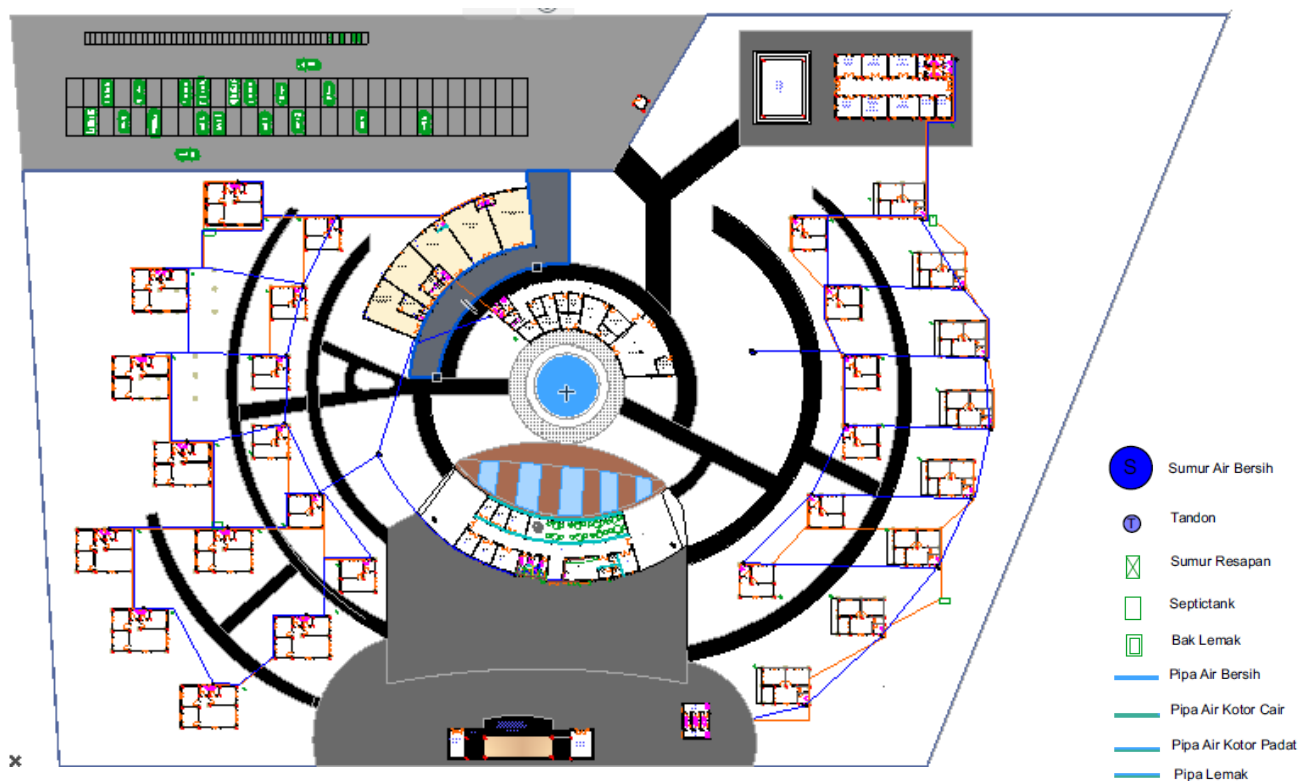


**Gambar .4.24** Rancangan sistem struktur kolom balok bangunan Resto dan retail  
(Sumber : Penulis, 2018)



## 4.7 Rancangan Sistem Utilitas

Sistem distribusi air bersih bersumber dari PDAM dan pompa air, setiap blok hunian masing masing teraliri langsung dari PDAM dan pompa air juga ada pada hunian. Sama seperti distribusi air bersih, untuk sistem distribusi air kotor dan limbah juga dibagi per blok hunian



**GAMBAR .4.25** Rancangan penyediaan air bersih & kotor  
(Sumber : Penulis, 2018)



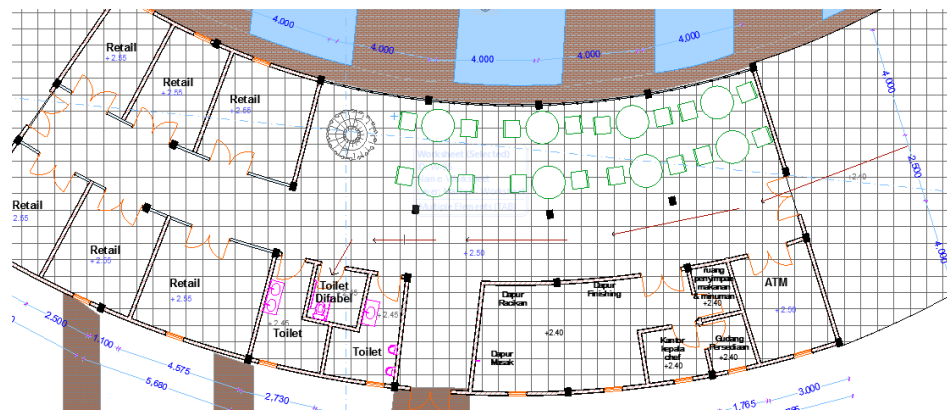
## 4.8 Rancangan Sistem Akses Difable dan Keselamatan Bangunan

Akses difable pada rancangan hunian terdapat pada tangga sebagai sistem transportasi bangunan. Tangga didesain memenuhi standart sehingga tetap nyaman digunakan oleh kaum difable.



Gambar.4.26 Ramp difable menuju bangunan restoran

Sumber. (Penulis 2018)

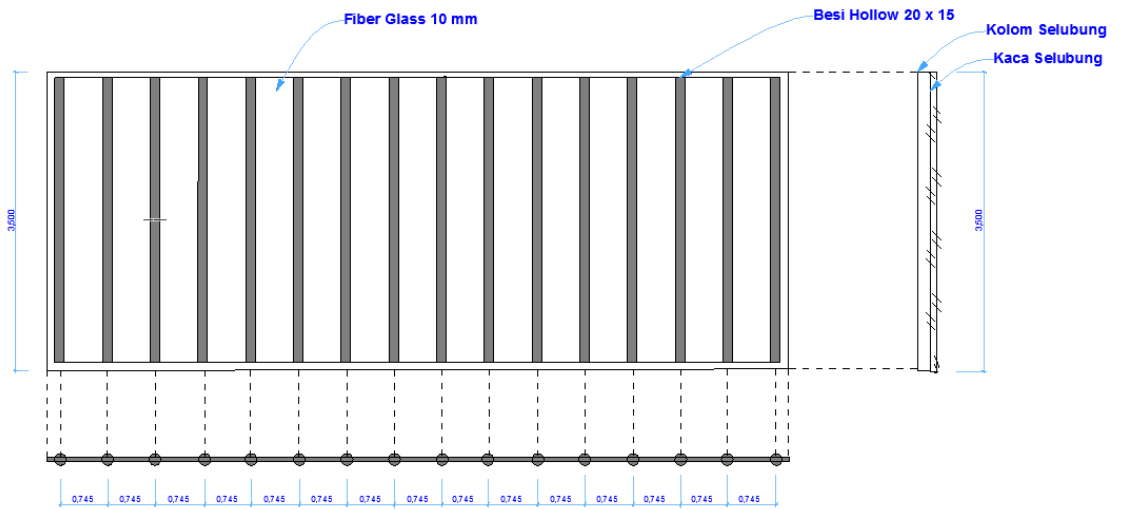


Gambar.4.27 Akses sirkulasi difable dan toilet difable

Sumber. (Penulis 2018)

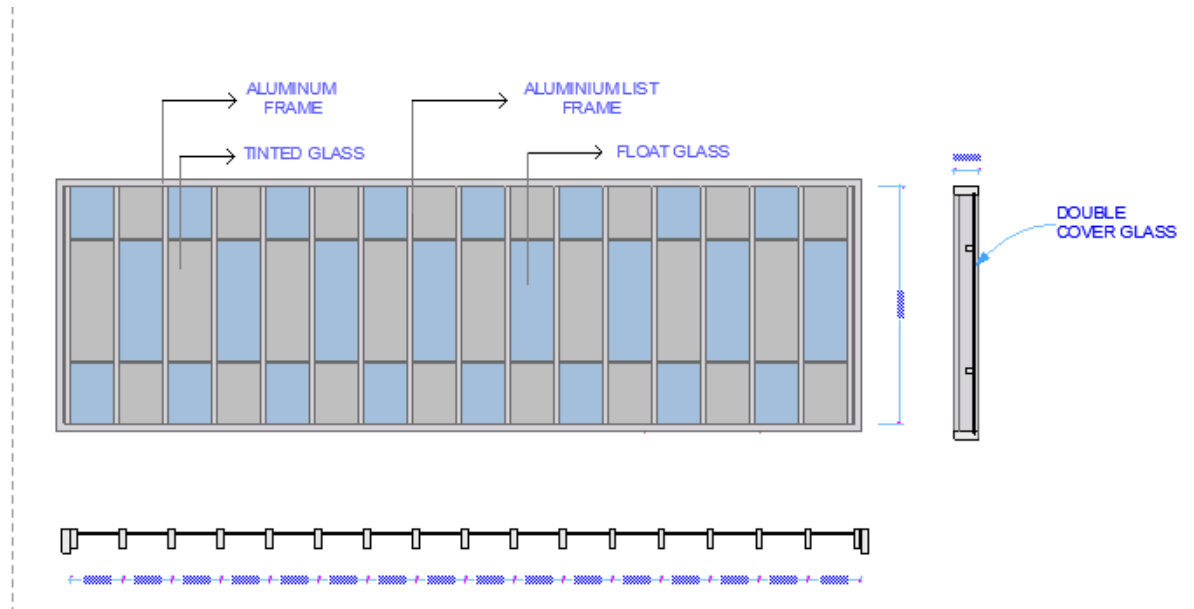


## 4.9 Hasil Rancangan Detail Selubung



Gambar.4.28 Rancangan Detail Selubung

Sumber. (Penulis 2018)



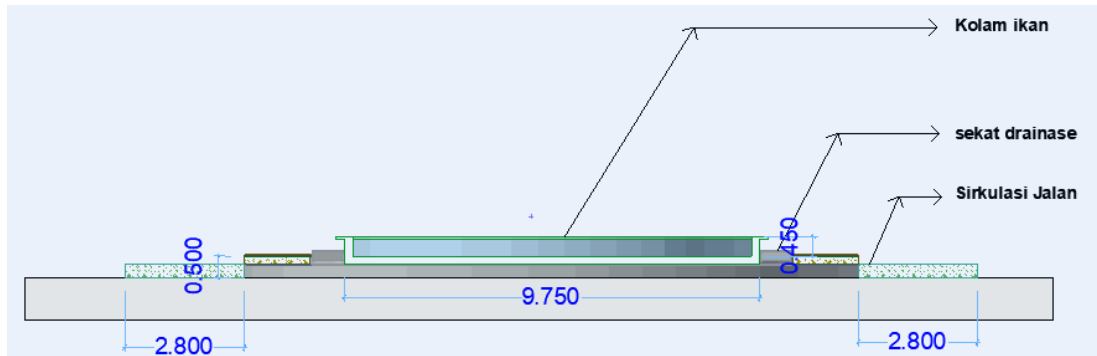
Gambar.4.29 Rancangan Detail Curtainwall

Sumber. (Penulis 2018)





#### 4.10 Hasil Rancangan Detail Arsitektur

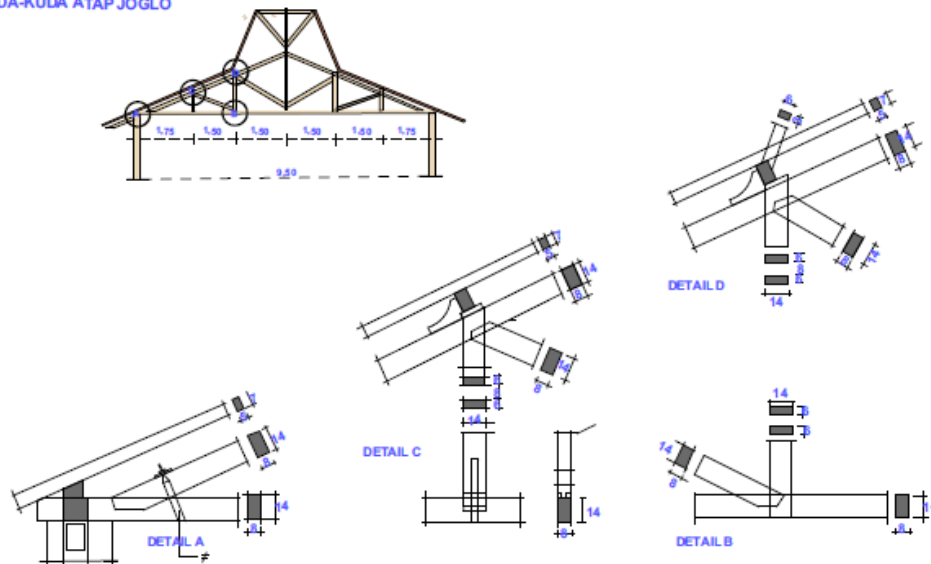


**GAMBAR .4.30** Detail Arsitektural pada kolam resort

(Sumber : Penulis, 2017)

Detail Arsitektural pada rancangan bangunan adalah Perkerasan dari jalur sirkulasi berupa jalur sirkulasi dengan innercourt kolam ditengahnya. Bentukan semen dan batu bata pada selasar kolam dengan perbedaan elevasi sebagai pembeda jalan akses.

**KUDA-KUDA ATAP JOGLO**



**GAMBAR .4.31** Detail Arsitektural pada perancangan cottage

(Sumber : Penulis, 2017)

Detail kuda kuda atap joglo pada hunian resort